

**PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SENI KALIGRAFI
PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKULIKULER SENI
KALIGRAFI DI MIS NU AL-UTSMANI GEJLIG
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIFDA MUAFADYA ZAHRA
NIM. 2320005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SENI KALIGRAFI
PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKULIKULER SENI
KALIGRAFI DI MIS NU AL-UTSMANI GEJLIG
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIFDA MUAFADYA ZAHRA
NIM. 2320005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifda Muafadya Zahra

NIM : 2320005

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SENI KALIGRAFI
PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKULIKULER SENI KALIGRAFI DI
MIS NU AL-UTSMANI GEJIG KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya..

Pekalongan, 26 Juni 2024

Yang menyatakan



Rifda Muafadya Zahra
NIM. 2320005

Dr. Muhamad Jaeni., M.Pd.,M.Ag
Perum Graha Naya Permata 2B4
Pekuncen Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp :
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Rifda Muafadya Zahra

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H.
AbdurrahmanWahid Pekalongan
c.q Ketua Prodi PGMI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : Rifda Muafadya Zahra
NIM : 2320005
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGEMBANAGAN MINAT DAN BAKAT SENI KALIGRAFI PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKULIKULER SENI KALIGRAFI DI MIS NU AL-UTSMANI GEJLIG KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswi tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 26 Juni 2024
Pembimbing


Dr. Muhamad Jaeni, MPd.,M.Ag
NIP. 1975041 12009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : www.ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

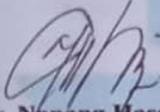
PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Rifda Muafadya Zahra**
NIM : **2320005**
Judul : **PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SENI KALIGRAFI PESERTA DIDIK MELALUI EKSTRAKULIKULER SENI KALIGRAFI DI MIS NU AL-UTSMANI GEJLIG KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jumat, tanggal 12 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penguji I Dewan Penguji Penguji II


Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd
NIP. 19800322 201503 2 005


Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd
NIP. 19901202 202012 1 008

Pekalongan, 12 Juli 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang sebagai wujud rasa syukurku, baktiku serta hormatku penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Siswadi dan Ibu Mei Hidayati, yang telah mendidik, membimbing, membesarkan saya serta tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan kasih sayang kepada saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar.
3. Kepada adik saya yaitu Musyaffadya Mumtiza dan Muhammad Izzuddin Kamil yang selalu memberikan motivasi untuk semangat dan berjuang menuntut ilmu.
4. MIS Al-Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan yang bersedia untuk menjadi tempat penelitian dan membantu segala proses penelitian.
5. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah Swt.

MOTTO

اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا مَثَابًا يَتَقَشَعُ مِنْهُ الْجُلُودُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ
إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ ۚ ذَلِكَ هُدَى اللَّهِ يَهْدِي بِهِ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُضَلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ

"Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al-Qur'an yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang disesatkan Allah, maka tidak ada seorangpun pemberi petunjuk baginya."

(Az- Zumar : 23)

ABSTRAK

Zahra, Muafadya Rifda. 2024. **Pengembangan Minat dan Bakat Seni Kaligrafi Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Seni Kaligrafi di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan**. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

Kata Kunci: Pengembangan, Seni Kaligrafi, Ekstrakurikuler.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh upaya mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler seni kaligrafi agar menentukan peserta didik yang benar-benar unggul atau dianggap memiliki minat yang baik dan berbakat sehingga berani berkompetisi saat perlombaan. Menambah prestasi madrasah dalam bidang non akademik. Oleh karena itu, Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengembangan, faktor pendukung dan penghambat dilaksanakannya pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler seni kaligrafi.

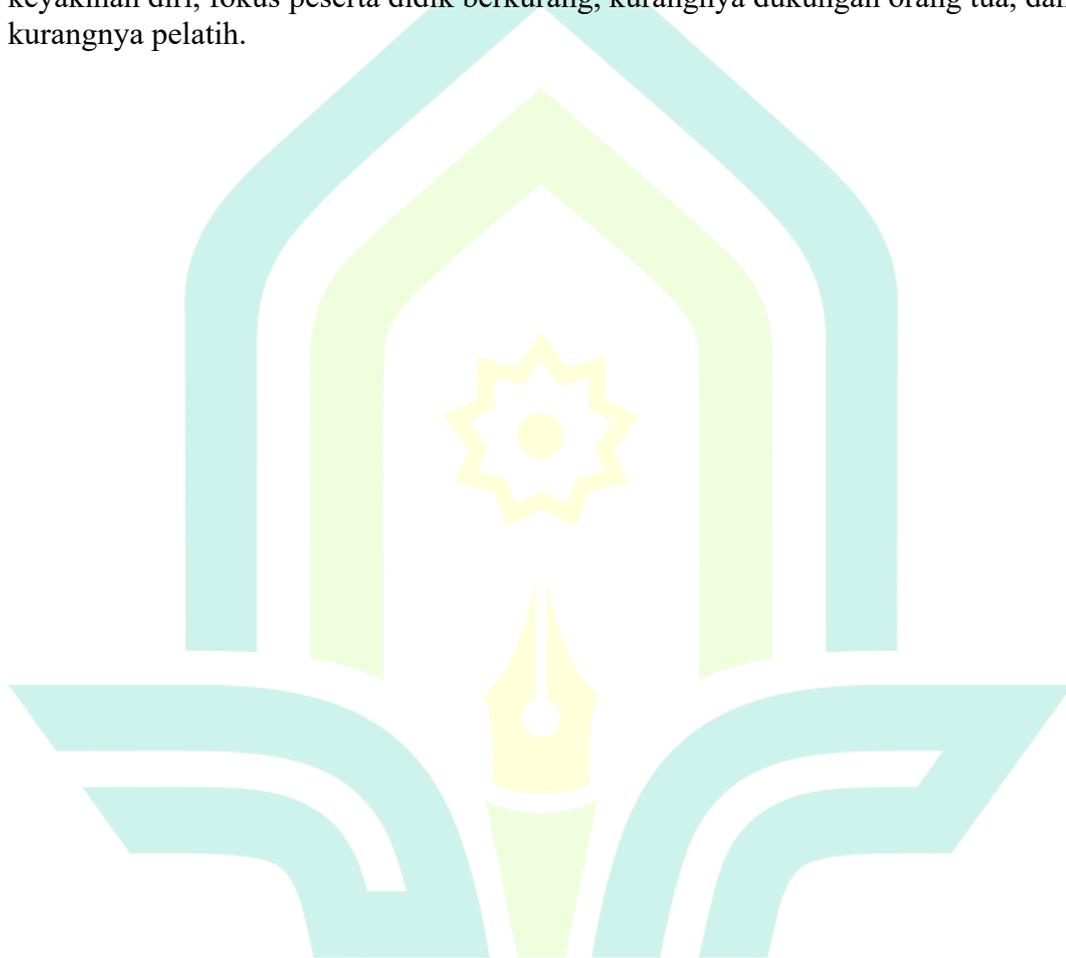
Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) untuk memaparkan pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler seni kaligrafi di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan. 2) untuk memaparkan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler seni kaligrafi di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini yaitu berupa penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer berupa wawancara dengan kepala madrasah, pelatih ekstrakurikuler seni kaligrafi, peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler seni kaligrafi dan sumber data sekunder berupa hasil wawancara, buku, atau sumber rujukan yang relevan dengan penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler seni kaligrafi sudah berjalan dengan baik. Perencanaan pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler seni kaligrafi di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan dilakukan sendiri oleh pelatih ekstrakurikuler seni kaligrafi dengan membagi kelompok kecil berdasarkan level kemampuan peserta didik serta menyediakan materi dan alat . Pelaksanaannya dilakukan melalui 4 tahap yaitu,

proses pembelajaran seni kaligrafi, motivasi belajar seni kaligrafi, perlombaan seni kaligrafi, dan tambahan jam pembelajaran seni kaligrafi. Evaluasi dilakukan melalui penilaian awal dan umpan balik yang positif untuk membantu area yang perlu dikembangkan.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pengembangan didik melalui kegiatan ekstrakurikuler seni kaligrafi antara lain : adanya Minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni kaligrafi, motivasi pelatih, fasilitas yang memadai, dan dukungan guru. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan didik melalui kegiatan ekstrakurikuler seni kaligrafi antara lain : kurangnya keyakinan diri, fokus peserta didik berkurang, kurangnya dukungan orang tua, dan kurangnya pelatih.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa risalah Islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan akhirat.

Suatu kebanggaan sendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Muhamad Jaeni , M.Pd , M.Ag . Selaku dosen pembimbing yang telah

berkenan meluangkan waktu, mencurahkan waktu tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga selesai dengan baik.

5. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
7. Semua pihak yang turut andil dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupuntulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 26 Juni 2024
Penulis,



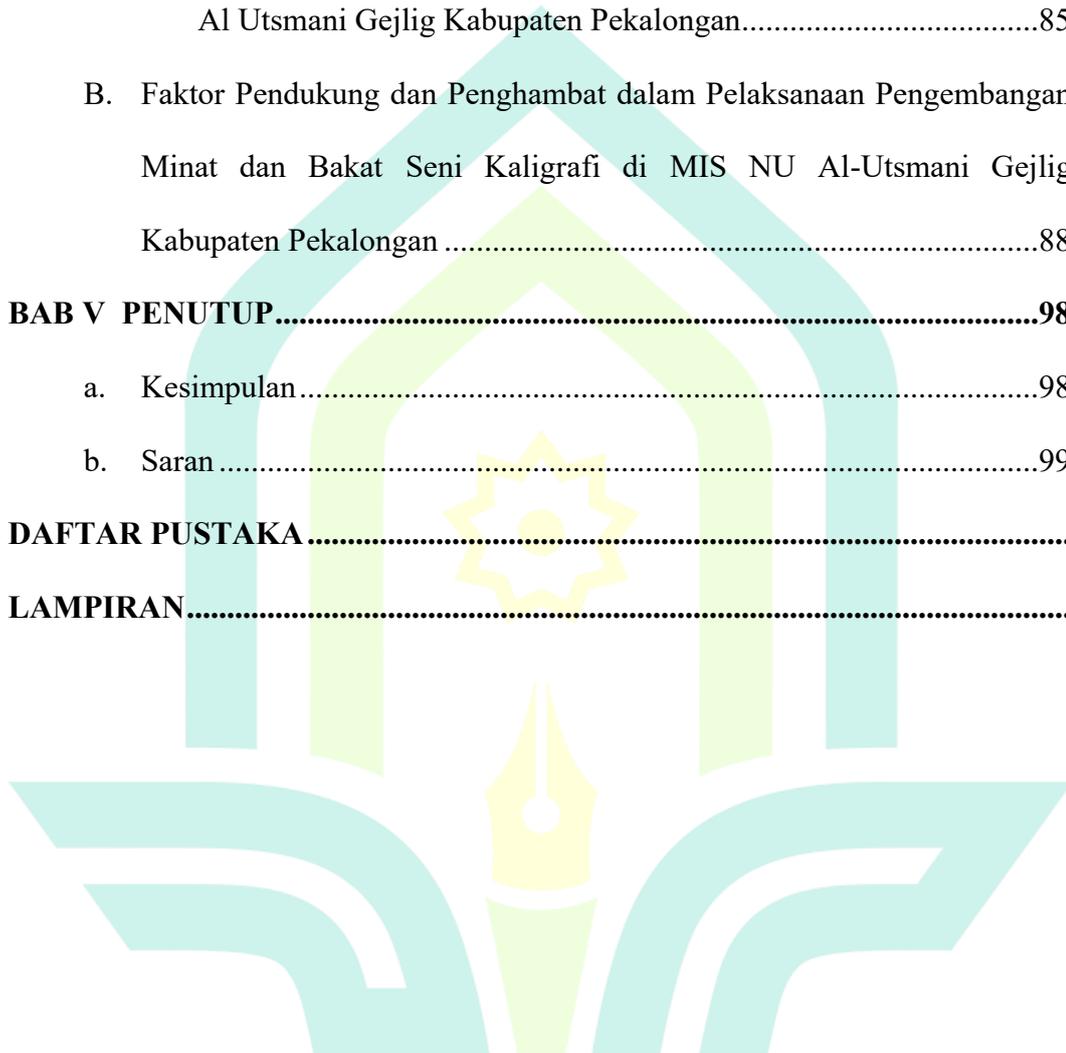
Rifda Muafadya Zahra
NIM. 2320005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Deskripsi Teori	19

1. Minat dan Bakat	19
2. Seni Kaligrafi.....	24
3. Pengertian Ekstrakurikuler Kaligrafi.....	35
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berfikir	43
BAB III HASIL PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan.....	46
B. Deskripsi Pengembangan Minat dan Bakat Seni Kaligrafi Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Kaligrafi di MIS NU Al Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan	60
C. Deskripsi Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pengembangan Minat dan Bakat Seni Kaligrafi di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan	69
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	79
A. Analisis Pengembangan Minat dan Bakat Seni Kaligrafi Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Kaligrafi di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan	79
1) Perencanaan Pengembangan Minat dan Bakat Seni Kaligrafi Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Kaligrafi di MIS NU Al Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan	79
2) Pelaksanaan Pengembangan Minat dan Bakat Seni Kaligrafi Peserta	

Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Kaligrafi di MIS NU Al Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan.....	80
3) Evaluasi Pengembangan Minat dan Bakat Seni Kaligrafi Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Kaligrafi di MIS NU Al Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan.....	85
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pengembangan Minat dan Bakat Seni Kaligrafi di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan	88
BAB V PENUTUP.....	98
a. Kesimpulan.....	98
b. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Guru 2023 / 2024	53
Tabel 3.2 Data Peserta Didik Tahun 2023 / 2024	56
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman dan Hasil Wawancara

Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 3 Hasil Dokumentasi

Lampiran 4 Tabel Hasil Dokumentasi

Lampiran 5 Struktur Organisasi

Lampiran 6 Keadaan Guru

Lampiran 7 Keadaan Peserta Didik

Lampiran 8 Sarana dan Prasarana

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian

Lampiran 10 Bukti penelitian

Lampiran 11 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab pertama kali masuk dan diajarkan di Indonesia sejak agama Islam mulai tersebar pada abad ke-13 Masehi. Pembelajaran bahasa Arab dahulu hanya digunakan sebagai alat untuk mendalami dan memahami ajaran-ajaran agama Islam yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, sebab keduanya hanya tertulis dengan bahasa Arab. Oleh sebab itu, mempelajari serta memahami bahasa Arab adalah suatu hal yang mutlak dilakukan.¹

Sebagai umat Islam, bahasa Arab adalah sebuah bahasa yang sering kita temui khususnya dalam beribadah sehari-hari pun juga menggunakan bahasa Arab.² Sumber utama Islam adalah al-Qur'an dan al-Hadits yang juga menggunakan bahasa Arab, maka penting bagi umat Islam untuk mempelajari bahasa Arab.³ Bahasa Arab memiliki empat keterampilan yang harus dilatih sejak dini.⁴ Keterampilan berbahasa atau di dalam bahasa Arab disebut dengan

¹ Lilik Kholisotin and Minarsih Minarsih, "Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan Di SMKN-1 Palangka Raya," *Anterior Jurnal* 18, no. 1 (2018): 71–78.

² Fatmawati Nur Hasanah et al., "Pelatihan Seni Kaligrafi Islam Dalam Peningkatan Kreativitas Siswa Di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi* 1, no. 2 (2023): 36–44.

³ Laily Hidayati, "Pembelajaran Seni Kaligrafi Arab (Khat) Dalam Melatih Maharah Al-Kitabah Di MTs Minat Kesugihan Cilacap" (2017): 1–83.

⁴ Hilyah Ashoumi, Muhamad Masyhuri Malik, and Siti Latifatul Maulidiah, "Budaya Islam Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang Ketika Islam Mampu Memasuki Benua Afrika Dan Eropa Dengan Penuh Keadilan Untuk Bentuk Serta Mencakup Berbagai Fungsi Dan Bidang Yang Masih Ada Keterkaitannya Memiliki Jejak Yang Sangat Ist," *Lisan Al-Hal* 16, no. 2 (2022): 235–54.

Maharah Al-Lughah, hal ini memiliki sistematika dalam memperolehnya. Biasanya diawali dengan keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*) kemudian keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*) dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*).⁵ Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, keterampilan menulis (*maharah alkitabah*) secara garis besar dapat dibagi dalam tiga kategori yang tidak dapat dipisahkan yaitu: imla' (*imla'*), kaligrafi (*khat*) dan mengarang (*insya'*).⁶ Namun dalam penelitian ini peneliti hanya akan mendeskripsikan tentang seni kaligrafi (*khat*).

Seni kaligrafi di Indonesia menduduki posisi terhormat sebagai inovasi keislaman yang sangat istimewa, sehingga dijadikan sebagai warisan seni visual Islam tradisional yang memiliki jejak istimewa dalam peradaban Islam.⁷ Seni kaligrafi yang ada di Indonesia banyak kita temukan pada pintu gerbang masjid, istana, hiasan pada keris, bendera, dan panji-panji kerajaan Islam. Dalam seni busana, kaligrafi muncul sebagai motif hias kain batik adapun kaligrafi yang berupa kutipan ayat-ayat Alquran, seperti yang terlihat pada dinding miqrab, langit-langit masjid atau pada mimbar.

⁵ Aziza Meria, "Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan," *Turast : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian* 6, no. 2 (2018).

⁶ Zeki Zulkarnain, Warul Walidin, and T. Lembong Misbah, "Pengembangan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Belajar Kaligrafi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Di Pondok Pesantren Raudhatul Jannah Kota Subulussalam," *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 5, no. 1 (2023): 615–27.

⁷ Atang dan Jaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1999), 50.

Sehubungan dengan pernyataan di atas, seni kaligrafi perlu dikembangkan dan senantiasa dijadikan inovasi seni keislaman di zaman modern ini, mengingat tidak semua orang berminat dan memiliki bakat dalam seni kaligrafi. Jadi, sangat baik jika minat dan bakat seni kaligrafi ini mulai dikembangkan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah agar seni kaligrafi terus dilestarikan. Selain itu dengan belajar seni kaligrafi akan berdampak baik pada kreativitas peserta didik juga, dan bisa juga membawa pengaruh positif untuk peserta didik misalnya, dapat mengenal sekaligus melestarikan seni visual Islam, menulis Arab dengan berbagai kreasi sesuai ide mereka.

Seni Kaligrafi (*khat*) merupakan salah satu sarana informasi dan cabang budaya kesenian Islam yang bernilai estetika.⁸ Sebagai sarana informasi kaligrafi (*khat*) digunakan untuk menyampaikan informasi, baik informasi masa lalu maupun masa depan bahkan informasi dari Allah SWT seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an.⁹ Tujuan dalam membuat seni kaligrafi (*khat*) pada awalnya adalah untuk mengagungkan ayat-ayat suci al-Qur'an, tetapi kemudian berkembang seni kaligrafi (*khat*) yang lebih mementingkan keindahan. Seni kaligrafi (*khat*) inilah yang kemudian juga digunakan sebagai hiasan arsitektur masjid, keramik, kaca berwarna, dan lain-lain. Pokok

⁸ Kharisatul Amri, "Pengembangan Minat Dan Bakat Santri Melalui Kaligrafi Dalam Mewujudkan Kreativitas Seni Lukis Di Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren," *Prosiding Nasional* 4, no. November (2021), hlm 93–108..

⁹ Vian Hanes Andreastya and Iqbal Fidi Almuhtadin, "Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Kaligrafi Dengan Bakat Seni Rupa Siswa MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang," *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2019), hlm 54–64.

penggambaran seni kaligrafi (*khat*) adalah ayat suci al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi Muhammad SAW.¹⁰

Minat dapat diartikan suatu keinginan yang ada pada diri seseorang memunculkan ketertarikan terhadap suatu objek atau kegiatan yang bersifat positif dan dengan berjalannya waktu akan membawa manfaat yang baik dalam hidup seseorang. Jenis-jenis minat ini sangat banyak, salah satunya adalah minat seni ketertarikan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan. Kesenian diantaranya seni lukis, seni kaligrafi dan seni tari.

Dengan adanya minat pada seseorang memungkinkan ketertarikan yang lebih besar dalam sesuatu kegiatan. Minat dapat dipahami untuk menunjukkan kekuatan motif yang menyebabkan seorang memberikan perhatian kepada orang, benda, aktivitas tertentu. Minat menggambarkan alasan-alasan mengapa seorang lebih tertarik kepada benda, dan aktivitas tertentu.¹¹

Bakat adalah kemampuan dasar yang dimiliki seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Contohnya seorang yang berbakat

¹⁰ Irawati A. Sahman, Normawati, and Rizal Masdul, "Peranan Ekstrakurikuler Seni Kaligrafi Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu Palu," 2022, 7823–30.

¹¹ Amri, "Pengembangan Minat Dan Bakat Santri Melalui Kaligrafi Dalam Mewujudkan Kreativitas Seni Lukis Di Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren." (2020), hlm 94-95

seni kaligrafi akan lebih cepat mengerjakan pekerjaan kaligrafinya dibandingkan seorang yang kurang berbakat.¹²

Bakat (*apptitude*) juga mengandung makna sebuah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang sangat perlu pengembangan dan latihan yang lebih lanjut. Karena sifatnya itu masih bersifat potensial, bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar sebagai pengembangan dan sebagai pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bakat itu masih merupakan suatu potensi yang nantinya akan muncul setelah memperoleh pengembangan dari apa yang telah dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Memiliki bakat dan minat dalam seni kaligrafi sangatlah penting karena berkaitan erat pada manfaat yang akan diperoleh yaitu dapat memperdalam pengertian tentang rasa indah pada seni kaligrafi serta pada kesenian khususnya dan memperkokoh rasa cinta kepada kesenian dan kebudayaan bangsa serta mempertajam kemampuan untuk mengapresiasi kesenian dan kebudayaan bangsa lain dan dengan demikian dapat mempererat hubungan antar bangsa.¹³

MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu madrasah yang ikut melestarikan seni kebudayaan Islam yaitu, seni kaligrafi (*khat*). Pembelajaran seni kaligrafi (*khat*) di MIS NU Al-Utsmani Gejlig bertujuan untuk melatih peserta didik menulis huruf arab dengan baik

¹² Amri..(2020), hlm 96

¹³ Triyono Triyono, "Pentingnya Literasi Budaya Di Desa Seni Jurang Blimbing," *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 3, no. 1 (2019): 77–85, <https://doi.org/10.14710/anuva.3.1.77-85.s>

dan benar. Program ekstrakurikuler seni kaligrafi (*khat*) akan memberikan kontribusi positif bagi peserta didik dalam penguasaan bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan menulis (*Maharah al-Kitabah*). Kemudian, pembelajaran ekstrakurikuler seni kaligrafi ini yaitu diperuntukan bagi semua peserta didik yang memiliki minat dan bakat.

MIS NU Al Utsmani memiliki keunggulan tersendiri dalam bidang seni kaligrafi. Hal ini dapat dibuktikan dengan prestasi Juara 3 menulis khat Putra tingkat Jambore ranting kwarrandan pada tahun 2017 dan juga Juara 1 kaligrafi Putri tingkat BOKASERA tahun 2023. Hal ini di pengaruhi oleh program ekstrakurikuler seni kaligrafi yang dijalankan oleh madrasah.

Kegiatan ekstrakurikuler seni kaligrafi ini sebagai upaya mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler seni kaligrafi agar menentukan peserta didik yang benar-benar unggul atau dianggap memiliki minat yang baik dan berbakat sehingga berani berkompetisi saat perlombaan. Menambah prestasi madrasah dalam bidang non akademik. Di samping itu, dengan adanya ekstrakurikuler seni kaligrafi juga membawa hal positif atau manfaat bagi peserta didik yaitu lebih bisa berkreaitivitas dengan seni menulis Arab dan terlatih untuk menulis Arab sebagai seni yang indah.

Berdasarkan pernyataan masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian sehingga penulis mengadakan penelitian di MIS NU Al-Utsmani yang berjudul: **“Pengembangan Minat dan Bakat Seni Kaligrafi Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Kaligrafi di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui ekstrakurikuler seni kaligrafi di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui ekstrakurikuler seni kaligrafi di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memaparkan pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui ekstrakurikuler seni kaligrafi di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan .
2. Untuk memaparkan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui ekstrakurikuler seni kaligrafi di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan .

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kabupaten Peskalongan diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Secara Teori

Dilihat dari sisi ilmu pengetahuan, sebagai wujud pemikiran dalam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui ekstrakurikuler seni kaligrafi.

- a. Sebagai salah satu wujud karya tulis ilmiah yang menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Dilihat dari sisi lembaga tempat penelitian, sebagai upaya memperbanyak pemikiran dan wawasan baru yang terkait dengan pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui ekstrakurikuler seni kaligrafi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Madrasah

1. Memberi gambaran sejauh mana Upaya pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui ekstrakurikuler seni kaligrafi di madrasah tersebut.
2. Memotivasi madrasah lain untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran seni kaligrafi di dalam pembelajaran kelas.

b. Bagi Pelatih

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi motivasi terhadap pelatih seni kaligrafi dalam proses latihan sehingga mencapai hasil yang diinginkan serta dapat dijadikan masukan bagi pelatih seni kaligrafi dalam melakukan pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui ekstrakurikuler seni kaligrafi.

c. Bagi Peserta didik

1. Meningkatkan prestasi peserta didik di luar kegiatan akademik.
2. Meningkatkan semangat serta antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan latihan seni kaligrafi.

3. Mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam proses pembelajaran menuju pribadi yang lebih baik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan informasi, pengetahuan dan dasar kajian dalam pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui ekstrakurikuler kaligrafi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang menggambarkan apa adanya di lapangan seperti observasi, wawancara, survei, studi kasus, eksperimen lapangan, dan pemetaan sosial. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena – fenomena yang ada.¹⁴

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dan pengambilan sampel. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm .72.

bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁵

Jadi penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan apa adanya tentang Pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui ekstrakurikuler seni kaligrafi. Berdasarkan pemaparan tersebut maka penulis akan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti ekstrakurikuler seni kaligrafi yang ada di MIS NU Al-Ustmani Gejlig Kabupaten Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MIS NU Al-Ustmani Gejlig Kabupaten Pekalongan waktu penelitian ini dirancang akan dilaksanakan mulai dari bulan Maret 2024 sampai selesai terlaksananya penelitian ini.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data yang didapatkan untuk melakukan penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh secara langsung serta wawancara dari beberapa narasumber

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2011) hlm. 15 .

yang berhubungan dengan sumber data primer dalam proses penelitian ini.¹⁶ di antaranya:

1. Kepala Madrasah

Bapak Ahmad Najib, S.Ag dari kepala madrasah ini di dapat data yang bersifat umum mengenai informasi kegiatan di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan.

2. Pelatih Ekstrakurikuler Seni Kaligrafi

Ibu Umi Fitriyah sebagai pelatih ekstrakurikuler seni kaligrafi di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan merupakan informan yang tahu keadaan peserta didik di lapangan pada saat latihan dan proses pengembangan minat dan bakat, bagaimana hambatan yang dihadapi dll.

3. Peserta Ekstrakurikuler Kaligrafi

Dalam penelitian ini peserta ekstrakurikuler seni kaligrafi yang dijadikan informan adalah 4 peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler seni kaligrafi. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler seni kaligrafi ini merupakan objek dari proses pengembangan minat dan bakat pada latihan ekstrakurikuler seni kaligrafi.

b. Sumber data Sekunder

¹⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 145.

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian tetapi sifatnya sebagai pelengkap data, membantu, dan menambahi informasi untuk bahan penelitian. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data atau peneliti.¹⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber sekunder adalah hasil wawancara, buku atau sumber rujukan yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sutrisno bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Secara istilah observasi adalah langkah awal menuju fokus perhatian lebih luasnya itu observasi partisipan, hingga observasi hasil praktik sebagai sebuah metode dalam kapasitasnya sehari-hari.¹⁸

Metode ini digunakan dengan cara pengamatan langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sebenarnya. Melalui metode ini, penulisan mengumpulkan data yang berkaitan dengan persoalan yang penulis

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Jilid 1 (Bandung : Alfabet, 2009), hlm. 314.

¹⁸ Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm . 109.

teliti dan sumber data yang penulis jumpai selama observasi berlangsung.¹⁹

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati ekstrakurikuler seni kaligrafi di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan atas pertanyaan.²⁰ Dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.²¹

Wawancara ini dilakukan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui ekstrakurikuler seni kaligrafi di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan pengumpulan, pengadaan, pengelolaan, dokumentasi dokumen serta sistematis dan ilmiah serta pendistribusian

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 174 .

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 1988), hlm. 186

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Jilid 1 (Bandung : Alfabet, 2009), hlm. 320.

informasi kepada informan.²² Hal ini dimaksudkan untuk mencari data-data tentang hal-hal variable yang berupa catatan, buku, dan lain sebagainya. Metode ini merupakan metode pelengkap untuk mendapatkan data tentang gambaran lokasi penelitian yang berkaitan dengan masalah-masalah penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan proses memeriksa, mengubah dan mengelompokkan data dengan maksud untuk mencari informasi yang tepat sehingga membantu peneliti dalam mengambil Keputusan terhadap permasalahan penelitian.²³ Analisis data ini dilakukan setelah data diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diujikan melalui penyajian data. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang bersifat induktif, yaitu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh untuk mengetahui pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui ekstrakurikuler seni kaligrafi di MIS NU Al-Utsmani. Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa model analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis penelitian. Peneliti menggunakan model analisis data yang dikembangkan

²²Soedjono Trimo, Pengantar Ilmu Dokumentasi, (Bandung: RemajaKarya, 1981), . hlm. 7.

²³ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Absolute Media, 2020), hlm . 80.

oleh Miles and Huberman yaitu mulai dari reduksi data, penyajian data dan menyimpulkan data.²⁴

a) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁵ Penyajian data setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

b) Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi sistematis yang menyajikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menyatukan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif R&D*, Jilid 1 (Bandung : Alfabet, 2009), hlm . 314.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm, 338-345.

mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis. Tujuan dari penyajian data ini untuk membantu peneliti dalam menafsirkan data dan menarik kesimpulan.¹⁷

- c) Penarikan kesimpulan (Verifikasi), Data langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti Kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang- remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotetis, atau teori.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaahan terhadap pokok permasalahan yang dikaji, maka perlu adanya sistematika penulisan sehingga sistematis dan runtut. Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I (Pendahuluan), Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

Bab II (Landasan Teori) penjelasan pada bab ini sama dengan penjelasan pada panduan penyusunan proposal skripsi penelitian kualitatif.pada bab ini terdiri dari : 1) Deskripsi Teori 2) penelitian yang relevan 3) kerangka befikir

Bab III (Hasil Penelitian) pada bab ini peneliti menjelaskan terhadap hasil dari penelitian yang telah dilakukan yang meliputi tempat penelitian, hasil penelitian (untuk rumusan masalah ke 1), hasil penelitian (untuk rumusan masalah 2).

Bab IV (Analisis hasil penelitian) pada bab ini peneliti harus memberikan deskripsi dan pemaknaan pada semua data hasil penelitian yang telah dilakukan. Pembahasannya yaitu berisi jawaban atas pertanyaan dan obervasi yang telah diberikan. Analisis penelitian dipaparkan pada sub bab untuk setiap rumusan masalah yang ada. Bab ini berisi analisis hasil penelitian (untuk rumusan masalah ke 1), hasil penelitian (untuk rumusan masalah ke 2).

Bab V (PENUTUP) terdiri dari dua subbab dan dinyatakan secara terpisah, yaitu kesimpulan dan saran penelitian.

BAB V

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan terkait dengan skripsi yang berjudul “Pengembangan Minat dan Bakat Seni Kaligrafi Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan” yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi melalui tiga tahap yaitu, Perencanaan pengembangan minat dan bakat seni kaligrafi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler seni kaligrafi di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kabupaten Pekalongan dilakukan sendiri oleh pelatih ekstrakurikuler seni kaligrafi dengan membagi kelompok kecil berdasarkan level kemampuan peserta didik serta menyediakan materi dan alat. Pelaksanaannya dilakukan melalui 4 tahap yaitu, proses pembelajaran seni kaligrafi, motivasi belajar seni kaligrafi, perlombaan seni kaligrafi, dan tambahan jam pembelajaran seni kaligrafi. Evaluasi dilakukan melalui penilaian awal dan umpan balik yang positif untuk membantu area yang perlu dikembangkan.
2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pengembangan didik melalui kegiatan ekstrakurikuler seni kaligrafi antara lain : adanya Minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni kaligrafi, motivasi pelatih

ekstrakurikuler kaligrafi, fasilitas yang memadai, dan dukungan guru. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan didik melalui kegiatan ekstrakurikuler seni kaligrafi antara lain : kurangnya keyakinan diri, fokus peserta didik berkurang, kurangnya dukungan orang tua, dan kurangnya pelatih.

b. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat meningkatkan karakter anak. Berikut masukan sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Adanya dukungan dari kepala Madrasah yang merupakan faktor sangat penting dalam proses berjalannya kegiatan ekstrakurikuler seni kaligrafi di MiS NU Al-Utsmani, dengan meningkatkan kualitas para pendidik yang mengikuti seni kaligrafi, maka dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik.

2. Pelatih Ektrakurikuler Seni Kaligrafi

Hendaknya selalu memberikan motivasi dalam mengembangkan minat dan bakat seni kaligrafi yang telah ada agar menjadi lebih baik, memberikan perhatian terhadap peserta didik yang memiliki bakat contohnya dengan mengusahakan kelengkapan fasilitas dan pelatih khusus agar potensi yang dimiliki peserta didik dalam seni kaligrafi dalam menulis huruf Al-Quran dapat berkembang dengan maksimal sehingga bakat peserta didik tersebut dapat menorehkan prestasi yang

membanggakan.

3. Peserta Didik yang Mengikuti Ektrakurikuler Seni Kaligrafi

Bagi peserta didik agar bisa meningkatkan lagi bakat dan minat, terutama dibidang pengembangan bakat seni kaligrafi melalu kegiatan ektrakurikuler seni kaligrafi misalnya dengan rajin mengikuti kegiatan yang ada di ektrakurikuler seni kaligrafi rajin berlatih dalam setiap lomba khat yang diadakan agar kemampuan bakat dan minat peserta didik menulis seni kaligrafi dan menulis indah huruf-huruf Al-Qur'an dapat berkembang dengan maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Rachman. 1993. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Achmad Ruslan Afendi & Farihatun. *Konstruktifitas Pendidikan Islam*. Palembang: Bening Media Publishing, 2022.
- A , Irawati dkk, Skripsi. 2018. “Peranan Ektrakurikuler Seni Kaligrafi Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu Palu,” (Palu: Universitas Muhammadiyah Palu)”.
- Adang, Hambali dan Ujam Jaenudin. 2013. Psikologi Kepribadian (lanjutan). Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Al-Faruqi, Ismail Raji. Seni Tauhid. Terj. Hartono Hadi Kusumo. 1999. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Amri, Kharisatul. 2021. “Pengembangan Minat Dan Bakat Santri Melalui Kaligrafi Dalam Mewujudkan Kreativitas Seni Lukis Di Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren.” *Prosiding Nasional 4*.
- Andreastya, Vian Hanes, and Iqbal Fidi Almuhtadin. 2019. “Korelasi Kegiatan Ektrakurikuler Seni Kaligrafi Dengan Bakat Seni Rupa Siswa MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang.” *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 1*, no. 2.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta).
- Ashoumi, Hilyah, Muhamad Masyhuri Malik, and Siti Latifatul Maulidiah. 2022. “Budaya Islam Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Karangploso Malang Ketika Islam Mampu Memasuki Benua Afrika Dan Eropa Dengan Penuh Keadilan Untuk Bentuk Serta Mencakup Berbagai Fungsi Dan Bidang Yang Masih Ada Keterkaitannya Memiliki Jejak Yang Sangat Ist.” *Lisan Al-Hal 16*, no. 2.
- Avila, Malla Esperanza Diana. 2022. “ Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran Asuransi Syariah pada Asuransi Jiwa Bumiputera Syariah 2, no. 8.5.2017.
- Danim , Sudarwan. 2010. “Jurnal Pendidikan, Univesrsitas Negeri Makassar.
- Fatahillah, M., & Priyatno, A. (2024). Upaya Meningkatkan Minat Seni Kaligrafi Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Kaligrafi dan Event MTQ di SMA Swasta Nurul Iman Tanjung Morawa. *Sindoro: Cendikia Pendidikan, 4*(3), 91–100.

- Fauzi, Muhammad, Fauzi dan Thahir, Muhammad. 2021. Pembelajaran Kaligrafi Arab untuk maningkatkan Muharah Al-Kitabah. EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab.
- Fawaid, Ahmad dan Imam Gunawan. 2019. Motivasi Belajar Mahasiswa. (Penerbit: CV. Bintang Sejahtera).
- Festiawan, Rifqi. 2020. "Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran," Universitas Jenderal Soedirman.
- Fikar, Muhammad. 1985. Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta, Rineka Cipta).
- Hasanah, Fatmawati Nur, Rofiqotul Aini, Toni Setiawan, Bayu Irawan, and Moh Nurul Huda. 2023. "Pelatihan Seni Kaligrafi Islam Dalam Peningkatan Kreativitas Siswa Di SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi* 1, no. 2 .
- Hariyanto, dan Suyono. 2015. Implementasi Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Hidayati, Laily. 2017. "Pembelajaran Seni Kaligrafi Arab (Khat) dalam Melatih Maharah Al Kitabah DI MTS Minat Kesugihan Cilacap."
- Hildayani, Rini ddk. 2011. Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Huda,Nurul. 2017. " Implementasi Jenis Khat Naskhi dalam Pembelajaran Bahasa Arab,"*al Mahara : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no.2 .
- Khoiri R, Ilham. 1999. Alquran dan Kaligrafi Arab Peran Kitab Suci dalam Transformasi Budaya, Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Isma, Dinul. 2008. " Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pesantren Al - Khaerat Kota Gorontalo " 3, no. 2.
- Isnaini, Lukluk Rohmatun and Nurul Huda. 2016. "Kaligrafi Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab," *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no.2.
- Kholisotin, Lilik, and Minarsih Minarsih. 2018. "Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan Di SMKN-1 Palangka Raya." *Anterior Jurnal* 18, no. 1.
- Lanna, Frederico. 2013. .Pengembangan Sistem Informasi Perlombaan Lembaga Pendidikan Mental Aritmetika Sempoa Adil Sempoa Mandiri (ASMA) Cabang Malang, 2013.

- Lathifatus, Siti. 2019. "Dosen Fakultas Agama Islam Unisda Lamongan 1," *Sinergi Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Saat Pandemi Covid 2*.
- Ma'arif, Muhammad Anas. "Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik SDI KHA Wahid Hasyim Bangil." *Arus Jurnal Pendidikan* 3, no. 3 (2023): 156–162.
- Meria, Aziza. 2018. "Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan." *Turast : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian* 6, no. 2.
- Moleoung, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rodakarya).
- Muhammad, Mayam. 2017. "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 4, no. 2.
- Neliwati, N., Jerohmi, M. P., Apriani, S., & Sari, N. A. A. (2024). Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Bakat Kaligrafi Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta 12 Perbaungan. *Journal on Education*, 6(2), 14457–14465.
- Nurmalia, Lia, Tajuddin Tajuddin, and Nur Astuti Darmiyanti. "Menumbuh Kembangkan Potensi Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi Bagi Siswa Sd." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 4, no. 2 (2021): 166–173.
- Ribeiro, Natacha. 2014. "Urgensi Pembelajaran Seni Kaligrafi Arab (Khat) dalam Melatih Kemahiran Menulis Bahasa Arab Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman Tahun Ajara 2012/2013." *Revista CENIC. Ciencias Biológicas* 17, no. 3.
- Rispu. 2012 . Kaligrafi Arab Sebagai Karya Seni, *TSAQAFA Jurnal Kajian Seni Budaya Islam* 1, no. 1.
- Rizema Putra. 2013. *Sitiatava. Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sahman, Irawati A. 2022. Normawati, and Rizal Masdul. "Peranan Ekstrakurikuler Seni Kaligrafi Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Nunu Palu.

Sari, Kumala Rika. 2017. "Kewajiban Belajar Dalam Hadis Rasulullah SAW," *Sabilarrasyad* II, no. 02.

Septiani Hidayatul Antiqo, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022, tahun 2022", dalam Skripsi Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Tahun 2022.

Sati & Sunarti. 2021. *Jurnal Pendidikan, Pacitan : Widyati*.

Setiawati, Ma'rifah Siti. 2018. "HELPER" *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA,* *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA* 35, no. 1.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D,* (Bandung : Alfabeta).

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenanda Group.

Syah, Muhibbin .2003. *Psikologi Belajar,* Raja Grafindo Persada. (Jakarta).

Thohir, Muhammad and Muhammad Fauzi. "Pembelajaran Kaligrafi Arab Untuk Meningkatkan Maharah.

Tingehe, Sartika Dewi. 2024. "Pengaruh Kreatifitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 4 Manado," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1, no. 3.

Triyono. 2019. "Pentingnya Literasi Budaya Di Desa Seni Jurang Blimbing." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 3, no. 1.

Wuri Astutik, "Pengembangan Minat dan Bakat Seni Kaligrafi Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi di MI NU Tarbiyatul Banatil

Islamiyah Klumpit Gebog Kudus”, dalam Skripsi Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam, Tahun 2020.

Zeinul Irgan, “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Kaligrafi di SMPN 11 Mataram”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Mataram, Tahun 2023.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Rifda Muafadya Zahra
Tempat / Tanggal Lahir : Tegal, 09 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Tegal : Desa Kreman, RT 03 RW 02 Kec. Warureja Kab.
No Telp : 08232924068

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri Kreman 01
SMP : SMP IC Bording School Bias Assalam
SMA : MA Negeri Pemasang
KULIAH : Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Data Orang Tua

Nama Ayah : Siswadi
Nama Ibu : Mei Hidayati